

Volume 1. Nomor 2. April 2019

T M J

Tarumanagara Medical Journal



UNTAR

FAKULTAS
KEDOKTERAN

p-ISSN 2654-7147

e-ISSN 2654-7155

Publikasi oleh:
Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
Jl. Letjen S. Parman no.1, Jakarta Barat
tmj@fk.untar.ac.id

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab	Wiyarni Pambudi
Ketua redaksi	Octavia Dwi Wahyuni
Anggota redaksi	Clement Drew

Mitra Bebestari

Ernawati	(Universitas Tarumanagara)
Fenny Yunita	(Universitas Tarumanagara)
Herwanto	(Universitas Tarumanagara)
Idawati Karjadidjaja	(Universitas Tarumanagara)
Khoe Ulung Gondo Kusumo	(Indonesia International Institute for Life Science)
Meilani Kumala	(Universitas Tarumanagara)
Novendy	(Universitas Tarumanagara)
Paskalis Andrew Gunawan	(Universitas Tarumanagara)
Rebekah Malik	(Universitas Tarumanagara)
Ria Buana	(Universitas Tarumanagara)
Susy Olivia Lontoh	(Universitas Tarumanagara)
Tjie Haming Setiadi	(Universitas Tarumanagara)
Velma Herwanto	(Universitas Tarumanagara)
Wiyarni Pambudi	(Universitas Tarumanagara)

Sekretariat administrasi

Ambar Pratiwi

Alamat redaksi

Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
Jl. Letjen. S. Parman no. 1
Jakarta Barat 11440
Telp. 021. 5671781
Email: tmj@fk.untar.ac.id
Fax. 021. 5663126 u.p Tarumanagara Medical Journal

DAFTAR ISI

ARTIKEL ASLI

- Karakteristik kadar hidrasi kulit pada lansia di Panti Wreda Kristen** 245 - 253
Hana: Kajian terhadap pruritus
Alvin Rinaldo, Linda Julianti Wijayadi dan Sari Mariyati Dewi
- Hubungan pendekatan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014** 254 - 258
Anggi Arini dan Rebekah Malik
- Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016 terhadap SADARI sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan** 259 - 264
Arianto Salim dan Ernawati
- Hubungan massa lemak dengan keteraturan siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2013** 265 - 269
Benita Arini Kurniadi dan Meilani Kumala
- Hubungan kehamilan usia remaja dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Ciawi-Kabupaten Bogor periode 2016-2017** 270 - 276
Elisa Hadiwijaya dan Andriana Kumala
- Hubungan tingkat keparahan sepsis dengan diabetes melitus terkontrol dan tidak terkontrol menggunakan parameter Hba1c di Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta Barat periode 2015-2017** 277 - 290
Burhan Gunawan, Frans Pangalila dan Marina Ludong
- Efek antimikroba air kelapa terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*** 291 - 295
Daniel Yohanes Putra, Sari Mariyati Dewi dan Erick Sidarta
- Efek perlindungan ekstrak buah maja (*Aegle marmelos*) pada paru tikus *Sprague dawley* terhadap stres oksidatif yang diinduksi hipoksia sistemik kronik** 296- 301
David Limanan, Natasha Olivia Christian, Eric Efrany, Clareta Vero Patricia Widya, Ngestinuari Salim, Jessica Geselda Salim, Rizky Putri Agustina, Eny Yulianti dan Frans Ferdinal
- Gambaran *estimated Glomerular Filtration Rate* pada individu dengan hiperurisemia di Rumah Sakit Sumber Waras periode tahun 2014-2016** 302 - 307
David William dan Marina Ludong

Pengaruh kafein terhadap waktu reaksi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015/2016	308 - 312
Diana Putri Subroto dan Susy Olivia	
Hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pada karyawan Universitas Tarumanagara	313 - 318
Erri Pratama dan Frans Pangalila	
Korelasi status glikemik dengan profil lipid pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Rumah Sakit Sumber Waras dan Rumah Sakit Hermina Kemayoran tahun 2015-2017	319 - 328
Heiddy Chandra Sumampouw dan Samuel Halim	
Evaluasi fungsi pendengaran berdasarkan audiogram pada karyawan jasa parkir PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara tahun 2016	329 - 334
Hendsun dan Mira Amaliah	
Prevalensi enterobiasis di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Jakarta Timur periode Juli-November 2016	335 - 339
Jainie Pricylia Yusuf dan Chrismerry Song	
Gambaran hasil pemeriksaan Pap Smear LBC dan Tes HPV untuk deteksi dini lesi prekanker dan kanker serviks di Rumah Sakit Medistra Desember 2015 – Januari 2017	340 - 345
Jovian Lutfi Daniko dan Sony Sugiharto	
Perbandingan kadar malondialdehid pada kasus akne vulgaris derajat ringan: Kajian terhadap <i>premenstrual acne flare</i>	346 - 351
Karinnia, Linda Julianti Wijayadi, Frans Ferdinal, David Limanan dan Eny Yulianti	
Hubungan antara obesitas sentral dengan kejadian dislipidemia pada karyawan Universitas Tarumanagara pengunjung poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara November 2016 - April 2017	352 - 360
Kartika Sutanto dan Idawati Karjadidjaja	
Hubungan antara kadar hemoglobin dengan tingkat prestasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2013	361 - 366
Lydia Kusuma dan Kumala Dewi	
Hubungan antara tingkat stres dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014	367 - 372
Metta Andriana Tantra dan Enny Irawaty	
Hubungan <i>Activity Daily of Living</i> (ADL) dengan tingkat depresi pada lansia di Panti Sosial Tresna Wreda Budhi Dharma Bekasi	373 - 376
Ni Luh Putu Citramas dan Noer Saelan Tadjudin	
Hubungan gaya belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016	377 - 382
Phoenix Hong dan Arlends Chris	

- Uji fitokimia dan perbandingan efek antioksidan pada daun teh hijau, teh hitam, dan teh putih (*Camellia sinensis*) dengan metode DPPH (2,2-difenil-1- pikrilhidrazil)** 383 - 388
Prematellie Jaya Leslie dan Shirly Gunawan
- Pengaruh lingkungan fisik rumah terhadap kejadian ISPA pada balita di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon periode Juli - Agustus 2016** 389 -394
Prima Putri dan Melani Rakhmi Mantu
- Prevalensi dan Karakteristik Hipertensi pada usia dewasa muda di Indonesia** 395 - 402
Silviana Tirtasari dan Nasrin Kodim
- Hubungan kualitas tidur dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara** 403 - 409
Stefanie dan Enny Irawaty
- Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak di Kelurahan Tomang periode Januari-Maret 2017** 410 - 416
Stella Angelina dan Oentarini Tjandra
- Uji fitokimia dan efek buah ara (*Ficus carica L.*) terhadap kadar malondialdehid (MDA) darah dan otak tikus *Sprague dawley* yang diinduksi hipoksia sistemik kronik** 417 - 427
Vivian Wu dan Taty Rusliati Rusli
- Hubungan status gizi dengan prevalensi ISPA pada anak usia 6 – 24 bulan di Puskesmas Wilayah Kota Administratif Jakarta Barat periode Januari – April 2017** 428 - 433
Yunita Halim dan Wiyarni Pambudi
- Hubungan antara kebiasaan merokok terhadap kejadian hipertensi essensial pada laki-laki usia di atas 18 tahun di RW 06, Kelurahan Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi** 434 - 441
Susi dan David Dwi Ariwibowo
- Dampak stres terhadap tekanan darah Mahasiswa Kedokteran Universitas Tarumanagara sebelum ujian Keterampilan Klinis Dasar Blok Sistem Muskuloskeletal** 442 - 448
Bepri Agnesia Kawi dan Alya Dwiana

TINJAUAN PUSTAKA

- Pustulosis Eksantema Generalisata Akut** 449 - 459
Hari Darmawan dan Sarah Diba
- Tatalaksana anestesi pada operasi *Clipping* Aneurisma pasien geriatri** 460 - 467
Nency Martaria

Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak di Kelurahan Tomang periode Januari-Maret 2017

Stella Angelina¹, Oentarini Tjandra^{2,*}

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

² Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

*korespondensi email: oentarinit@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Antibiotik digunakan untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Penggunaan antibiotik pada anak berbeda dengan penggunaan antibiotik pada orang dewasa. Di Indonesia masih banyak penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Pengetahuan dan sikap yang dimiliki orang tua terutama ibu sangatlah penting dalam perilaku penggunaan antibiotik pada anak. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak. Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Responden berjumlah 130 orang dengan teknik *non probability sampling* menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis Uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,002$) dan sikap ($p\text{-value} < 0,0001$) ibu terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan bulanan. Dari semua faktor itu hanya pendidikan terakhir yang memiliki hubungan yang bermakna dengan pengetahuan dengan $p\text{-value} = 0,044$. Kesimpulannya yaitu perlu dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya penggunaan antibiotik yang bijak pada anak serta perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak pada ibu yang bekerja dan berprofesi lain selain ibu rumah tangga.

Kata kunci: antibiotik, anak, pengetahuan, perilaku, ibu

PENDAHULUAN

Infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di Indonesia dan juga di seluruh dunia.¹ Di Indonesia terdapat 28,1% penyakit infeksi dan merupakan 10 penyakit terbanyak (Riskesdas 2003).² Infeksi sangat mudah menular terutama di antara sesama anak-anak.¹ Pada abad ke-20, antibiotik mulai digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri.^{3,4} Selain di negara berkembang, pengobatan dengan antibiotik juga terjadi

di negara maju dan Eropa, seperti Rumania dan Lithuania.² Di Arab Saudi, tingginya prevalensi pengobatan dengan antibiotik ditemukan pada orang dewasa 44% dan anak-anak 34%.⁵ Menurut Kemenkes, 92% masyarakat Indonesia tidak menggunakan antibiotik dengan benar.⁶

Perilaku penggunaan antibiotik pada anak berbeda dengan orang dewasa, sehingga orang tua terutama ibu yang lebih dominan mengurus anak harus

memperhatikan aturan minum antibiotik yang benar pada anak.¹ Penggunaan antibiotik secara tidak teratur dan tidak sesuai dosis akan memperburuk kondisi anak, karena bakteri menjadi kebal sehingga antibiotik tidak ampuh membunuh bakteri tersebut.¹ Hal ini dapat menyebabkan terganggunya imunitas anak, seperti memperpanjang lamanya penyakit yang diderita, membunuh bakteri baik dalam tubuh, menimbulkan efek samping yang semakin banyak, dan dapat menyebabkan resistensi bakteri terhadap antibiotik.⁴ Peran orang tua terutama ibu penting dalam perilaku penggunaan antibiotik pada anak.¹ Minimnya pengetahuan orang tua terhadap antibiotik cenderung memicu penggunaan antibiotik secara kurang tepat. Hal ini terjadi di Indonesia, Republik Macedonia, Malaysia, China dan Yunani.^{3,7-10} Selain itu, orang tua juga harus memiliki sikap yang baik. Kurangnya perhatian dalam menggunakan antibiotik terhadap anak yang sakit akan cenderung lambat dalam menangani anaknya sehingga kesembuhan anaknya akan lebih lama.⁹ Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara analitik observasional dengan desain *cross-sectional* di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat pada bulan Januari-Maret 2017. Responden penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak < 18 tahun yang tinggal di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat. Sampel penelitian ini adalah ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling*, yakni *consecutive sampling* dimana peneliti mendatangi responden.¹¹ Data dianalisis dengan SPSS versi 22.0 menggunakan uji statistik *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN

Dari 130 responden, sebagian besar berusia 31-40 tahun yaitu 63 orang (48,5%) dan pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 67 orang (51,5%). Pekerjaan yang paling dominan adalah ibu rumah tangga, yaitu 114 orang (87,7%) dan yang paling sedikit memiliki pekerjaan buruh dan guru sebanyak 3 orang (2,3%). Pendapatan per bulan di bawah 3.100.000 sebanyak 88 orang (67,7%) dan pendapatan per bulan \geq 3.100.000 sebanyak 42 orang (32,3%). Umumnya mereka memiliki anak yang berjumlah < 3 orang sebanyak 115 orang (88,5%). Hampir semuanya memiliki asuransi

kesehatan (BPJS) sebanyak 116 responden (89,2%) namun 11 responden (8,5%) tidak memiliki asuransi kesehatan baik BPJS dan asuransi swasta. Dari 130 responden sebanyak 105 responden (80,8%) memiliki pengetahuan kurang, 109 responden (83,8%) memiliki sikap positif dan 92 responden (70,8%) berperilaku positif (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
20-30	40	30.8
31-40	63	48.5
41-50	27	20.8
Pendidikan Terakhir		
SD	19	14.6
SMP	35	26.9
SMA	67	51.5
Perguruan Tinggi	9	6.9
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	114	87.7
Wiraswasta	13	10
Lainnya	3	2.3
Pendapatan perbulan		
< Rp. 3.100.000,00	88	67.7
≥ Rp. 3.100.000,00	42	32.3
Jumlah Anak		
1-3 orang	115	88.5
4-6 orang	15	11.5
Asuransi		
BPJS	116	89.2
Swasta	3	2.3
Tidak ada	11	8.5
Pengetahuan		
Kurang	105	80.8
Baik	25	19.2
Sikap		
Negatif	21	16.2
Positif	109	83.8
Perilaku		
Negatif	38	29.2
Positif	92	70.8

Responden yang berusia 31-40 tahun memiliki pengetahuan kurang yaitu 51 orang (81,0%) dan sebanyak 12 orang (19,0%) memiliki pengetahuan baik ($p\text{-value} = 0,735$). Responden yang pendidikan terakhirnya Perguruan Tinggi memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan tingkat pendidikan lainnya yaitu sekitar 44,4% ($p\text{-value} = 0,044$).

Ibu yang bekerja sebagai wiraswasta memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan ibu rumah tangga yaitu sekitar 30,8 % ($p\text{-value} = 0,051$). Responden dengan pendapatan per bulan <3.100.000 lebih dominan memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 74 orang (84,1%) dan sisanya 14 orang (15,9%) memiliki pengetahuan baik ($p\text{-value} = 0,164$).

Berdasarkan analisis hubungan antara pengetahuan responden terhadap perilaku penggunaan antibiotik, sebanyak 24 responden (96,0%) memiliki pengetahuan baik cenderung berperilaku positif ($p\text{-value} = 0,002$; Tabel 3).

Selain pengetahuan yang memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku, sikap juga memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku sesuai dengan hasil uji *Chi Square*, $P\text{ value} < 0,0001$. Responden yang bersikap positif cenderung memiliki perilaku positif sebanyak 86 responden (78,9%) (Tabel 4).

Tabel 2. Distribusi frekuensi usia, pendidikan terakhir, pendapatan dan pekerjaan terhadap pengetahuan tentang antibiotik pada anak di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat tahun 2017

Karakteristik		Pengetahuan				Total
		Kurang		Baik		
		n	(%)	n	(%)	
Usia	20-30 tahun	31	77,5	9	22,5	40
	31-40 tahun	51	81,0	12	19,0	63
	41-50 tahun	23	85,2	4	14,8	27
Pendidikan Terakhir	SD	17	89,5	2	10,5	19
	SMP	32	91,4	3	8,6	35
	SMA	51	76,1	16	23,9	67
	Perguruan Tinggi	5	55,6	4	44,4	9
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	95	83,3	19	16,7	114
	Wiraswasta	9	69,2	4	30,8	13
	Lainnya	1	33,3	2	66,7	3
Pendapatan per Bulan	< Rp 3.100.000	74	84,1	14	15,9	88
	≥ Rp 3.100.000	31	73,8	11	26,2	42

Tabel 3. Analisis hubungan antara pengetahuan responden terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat tahun 2017

Pengetahuan	Perilaku				Total	Persentase (%)	P Value
	Positif		Negatif				
	n	Persentase (%)	n	Persentase (%)			
Baik	24	96,0	1	4,0	25	100	0,002
Kurang	68	64,8	37	35,2	105	100	

Tabel 4. Analisis hubungan antara sikap responden terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat tahun 2017

Sikap	Perilaku				Total	Persentase (%)	P Value
	Positif		Negatif				
	n	Persentase (%)	n	Persentase (%)			
Positif	86	78,9	23	21,1	109	100	<0,0001
Negatif	6	28,6	15	71,4	21	100	

PEMBAHASAN

Penelitian pada 130 responden di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat, menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang antibiotik berperilaku positif terhadap penggunaan antibiotik pada

anak (*P value* = 0,002). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abozed, yang menyatakan bahwa sekitar 64,0% ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang antibiotik dan sebagian besar (84,0%) memiliki perilaku yang memuaskan

mengenai penggunaan antibiotik untuk anak-anak mereka.¹³ Pengetahuan kurang mungkin karena sebagian besar ibu tinggal di lingkungan yang padat penduduk dan dalam lingkup sisi pendidikan yang kurang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan bulanan.

Pada hubungan usia dengan tingkat pengetahuan mengenai antibiotik, usia 20-30 tahun mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik (P value = 0,735), tidak terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendidikan, pekerjaan, pendapatan serta pengalaman.¹⁴ Hal ini tidak sejalan dengan teori yang diungkapkan Notoatmodjo yaitu semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin luas.¹⁴

Selain usia, pendidikan terakhir seseorang juga berpengaruh dalam tingkat pengetahuan seseorang dan secara tidak langsung akan mempengaruhi sikap serta perilaku orang tersebut. P value = 0,044 artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan terakhir dengan pengetahuan. Makin tinggi pendidikan seseorang maka cenderung mendapatkan informasi yang lebih banyak dan semakin

luas pengetahuannya.¹⁴ Ibu yang pendidikan terakhirnya Perguruan Tinggi memiliki pengetahuan yang lebih baik yaitu sebesar 44,4%. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan terakhir seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya.¹⁴ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hend Wageh Abozed, yang menyatakan bahwa pengetahuan yang kurang terdeteksi pada ibu dengan tingkat pendidikan rendah.¹³

Pekerjaan juga tidak kalah penting berpengaruh dibanding usia dan pendidikan terakhir seseorang. P value = 0,051 artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pengetahuan. Ibu yang bekerja sebagai wiraswasta memiliki pengetahuan lebih tinggi (30,8%) dibandingkan ibu rumah tangga (16,7%). Hal ini diperkuat oleh penelitian Kusmindarti yang menyatakan bahwa ibu yang bekerja memiliki pengetahuan lebih baik daripada ibu yang tidak bekerja, karena ibu yang bekerja memiliki lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga lebih banyak peluang untuk mendapatkan informasi.¹⁵ Pekerjaan seseorang akan berpengaruh pada tingkat pendapatan seseorang. Menurut Notoatmodjo, apabila seseorang memiliki pendapatan yang

cukup besar, maka dia akan mampu untuk membeli ataupun menyediakan fasilitas-fasilitas sumber informasi sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuannya.¹⁴ Pada penelitian ini, pengetahuan tidak berhubungan dengan pendapatan. Namun ibu yang mempunyai pendapatan per bulan $\geq 3.100.000$ memiliki pengetahuan yang lebih baik yaitu sebesar 26,2 %. Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan di Dusun Sonotengah yang menyatakan bahwa 61,5 % responden dengan pendapatan tinggi memiliki pengetahuan yang baik.¹ Sebagian besar ibu bersikap yang positif dan perilaku positif sebesar 78,9% dengan $P\text{ value} < 0,0001$ yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak. Maka, dapat disimpulkan bahwa ibu yang bersikap positif cenderung berperilaku positif. Hasil ini sejalan dengan Chan, dkk. di Malaysia yang menyatakan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan dan sikap rendah, menunjukkan tingkat perilaku rendah juga.⁸

KESIMPULAN

1. Mayoritas ibu di Kelurahan Tomang-Jakarta Barat mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai antibiotik namun memiliki sikap dan perilaku

yang positif terhadap penggunaan antibiotik pada anak

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, pendidikan terakhir, pekerjaan serta pendapatan bulanan dan hanya pendidikan terakhir yang memiliki hubungan yang bermakna dengan pengetahuan dengan $P\text{ value} = 0,044$.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dinyatakan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan yang bermakna terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak dengan $P\text{ value} = 0,002$ dengan nilai PRR 1,48 dan sikap ibu juga memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku penggunaan antibiotik pada anak dengan $P\text{ value} < 0,0001$ dengan nilai PRR 2,72.

SARAN

Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya penggunaan antibiotik yang bijak pada anak selain itu perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada anak pada ibu yang bekerja dan berprofesi lain selain ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fithriya S. Hubungan Karakteristik Orangtua dengan Pengetahuan dalam Pemberian Antibiotik pada Anak di Dusun Sonotengah Kabupaten Malang.FKIK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014.
2. Yarza HL, Yanwirasti , Irawati L. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015; 4(1).
3. Agarwal S, Yewale VN, Dharmapalan D. Antibiotics Use and Misuse in Children: A Knowledge, Attitude and Practice Survey of Parents in India. *Journal of Clinical & Diagnostic Research*. 2015 November; 9(11).
4. Darmansjah I. Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak. *Maj Kedokt Indon*. 2008 Oktober; 58(10).
5. Abasaed A, Vlcek J, Abuelkhair M, Kubena A. Self-medication with Antibiotics by the Community of Abu Dhabi Emirate, united Arab Emirates. *J Infect Dev Ctries*. 2009; 3(7):491-497.
6. Utami ER. Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi. *El-Hayah*. 2011 Maret; 1(4).
7. Idrizi EA, Dauti M, Malaj L. Validation of the Parental Knowledge and Attitude towards Antibiotic Usage and Resistance among Children in Tetovo, the Republic of Macedonia. *Pharmacy Practice*. 2014 Oct-Dec; 12(4):467.
8. Chan G, Tang SF. Parental Knowledge, Attitudes and Antibiotic Use for Acute Upper Respiratory Tract Infection in Children Attending A Primary Healthcare Clinic in Malaysia. *Singapore Med J*. 2006; 47(4):266.
9. M, Zhao G, Lundborg CS, Zhu Y, Zhao Q, Xu B. Knowledge, Attitudes, and Practices of Parents In Rural China on the Use of Antibiotics in Children: A Cross-sectional Study. *BMC Infect Dis*. 2014; 14:112.
10. Panagakou SG, Spyridis N, Papaevangelou V, Theodoridou KM, Goutziana GP, Theodoridou MN, et al. Antibiotic Use for Upper Respiratory Tract Infections in Children: A Cross-sectional Survey of Knowledge, Attitudes, and Practices (KAP) of Parents in Greece. *BMC Pediatrics*. 2011; 11:60.
11. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2008 Tentang Pornografi. [Online].; 2008 [cited 2016 September 4]. Available from: <https://jabar.kemenag.go.id/files/jabar/file/file/ProdukHukum/wyv11354606709.pdf>
12. Dahlan MS. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
13. YAbozed HW, Abusaad FES, El-Aziz MA. Maternal Knowledge and Treatment Practices Regarding to Use of Antibiotics among Their Children with Upper Respiratory Tract Infection. *IOSR Journal of Nursing and Health Science*. 2016;5(6).
14. Notoatmodjo S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip Dasar*. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
15. Kusmindarti I, Kholifah. Faktor Dominan Penyebab Kehamilan Risiko Tinggi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto. *STIKes Bina Sehat Mojokerto*. 2015.